
ANALISIS SIKAP SISWA SAAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Analysis of Student Attitudes When Learning to Use Digital Media during the COVID-19 Pandemic

Yaffa Kalinda Sahara¹
M. Anas Thohir²

*^{1,2}Universitas Negeri Malang, Jawa Timur, Indonesia.

email:

*¹yaffa.kalinda.20015116@students.um.ac.id*²anas.thohir.fip@um.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap siswa terhadap media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini diawali dengan membagikan kuisioner kepada siswa kemudian melakukan wawancara kepada salah satu guru, hasil data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sikap siswa terhadap Penggunaan Media digital 77,08% yaitu sikap responden terhadap Penggunaan Media digital selalu menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung. Aspek Frekuensi penggunaan media pembelajaran digital dengan rata-rata nilai 62,50% yaitu frekuensi penggunaan media pembelajaran digital termasuk sering dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran digital mendapatkan respon positif dari siswa SD di SDN Slemanan 01 terhadap hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga mempunyai pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran menggunakan media. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan mudah melalui penggunaan media selama proses pembelajaran.

Abstract

This study aims to analyze students' attitudes towards digital learning media in improving the quality of learning during the COVID-19 pandemic. The method used in this research is a qualitative research method. This research began by distributing questionnaires to students and then conducting interviews with one of the teachers, the results of the data were analyzed using descriptive shorts. The results of the study revealed that the use of digital learning media when teaching and learning activities take place. Student attitude towards digital media use 77.08% namely the attitude of respondents towards the use of digital media always shows a positive attitude towards the use of learning media when the teaching and learning process takes place. Aspects of frequency of use of digital learning media with an average score of 62.50% namely the frequency of use of digital learning media including often done when learning activities take place. The use of digital learning media received a positive response from elementary students at Slemanan 01 elementary school to student learning outcomes. In addition, students also have different experiences in the learning process using media. It can also improve students' ability to understand.

Kata Kunci:

Siswa,
media pembelajaran,
digital,
sekolah dasar

Keywords:

Student,
learning media,
digital,
elementary school



©2022 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki peranan untuk menyediakan informasi dalam pengembangan proses berpikir yang pada akhirnya diharapkan memberikan perubahan positif dalam perilaku siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotornya. Akan tetapi hasil akhir dari proses tersebut masih sering terkendala dan banyak terdapat kekurangan dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Kekurangan kekurangan yang ditemukan tentu saja tidak terlepas dari faktor faktor penunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya kurikulum, suasana akademik,

media pembelajaran, motivasi belajar, dan lain lain. Motivasi peserta didik merupakan salah satu parameter yang menentukan keberhasilan dan prestasi yang tinggi. Motivasi memiliki kedudukan yang utama dalam diri seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi tentunya memiliki minat baca yang tinggi juga yang dengan sendirinya akan mendorong dirinya untuk berusaha mencari informasi dan ilmu pengetahuan melalui berbagai sumber bacaan, dan bila keinginan dan kebutuhannya

sudah terpenuhi atau tercapai baru bisa memberikan kepuasan. Dengan adanya motivasi belajar ini akan membiasakan seseorang untuk selalu belajar memecahkan persoalan-persoalan dan tantangan hidup. Untuk meningkatkan motivasi belajar dan minat membaca siswa tentunya perlu didukung sarana dan fasilitas yang memadai. Secara langsung maupun tidak langsung motivasi membaca akan meningkatkan prestasi siswa dalam bidang pendidikan.

Fasilitas yang harus tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran. Pendidik harus mampu menyajikan media pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Media pembelajaran yang praktis dan inovatif merupakan salah satu faktor utama di dalam mencapai keberhasilan daritujuan pembelajaran. Perpaduan dari beberapa media yang ada, seperti teks, gambar, video, audio yang disajikan dalam satu bentuk pembelajaran biasanya disebut dengan multimedia atau biasa kita sebut media pembelajaran digital.

Penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian terdahulu Sianturi (2018) menunjukkan bahwa penggunaan internet pada mahasiswa secara signifikan dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menggunakan e-learning. Hasil penelitian Puspitasari dkk. (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi peserta didik. Hasil penelitian Aurora & Effendi (2019) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran e-learning dengan motivasi belajar. Hasil penelitian Nadziroh (2017) bahwa e-learning efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dan dalam ruangan saja. Hasil penelitian (Mustakim,2020) menunjukkan bahwa Peserta didik menerima kenyataan bahwa saat ini sedang diberlakukan work from home yang menuntut untuk dilakukan pembelajaran daring. Peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang melibatkan langsung Guru dan Peserta didik. Menurut Bogdan dan Taylor (Andi Prastoyo, 2016) metode Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif Kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku diamati. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang

terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Subjek penelitian ini adalah salah satu guru kelas dan terbatas hanya siswa kelas IV, V, dan VI SDN Slemanan 01 pada tahun ajaran 2021/2022 semester 2 kabupaten Blitar. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian berjumlah 18 siswa. Dengan rincian 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan angket dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (Kuesioner) yang diberikan kepada 18 siswa SDN Slemanan 01. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner skala likert yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Sedangkan wawancara dilakukan dengan salah satu guru kelas di SDN Slemanan 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama penelitian adalah dengan membagikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan kepada responden yang telah dipilih. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 18 responden, diantaranya adalah siswa SD Negeri Slemanan 01 dari kelas IV, V, dan VI. Pemilihan responden tersebut atas dasar pertimbangan karena siswa kelas tinggi di SD tersebut sudah awam menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran. Adapun *sample* sebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Pertanyaan Kuesioner

Kategori	Indikator
Penggunaan Media Pembelajaran Digital	Guru menggunakan media pembelajaran digital dalam mengajar
	Guru menggunakan media pembelajaran digital yang bervariasi
Sikap siswa terhadap Penggunaan Media Digital	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku
	Dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi
	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran digital seperti PPT dan animasi video pembelajaran
	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran digital
	Saya lebih bersemangat

Frekuensi penggunaan media pembelajaran Digital

mengikuti pelajaran yang menggunakan media pelajaran
 Saya tidak merasa tegang atau takut selama mengikuti kegiatan belajar
 Guru menggunakan media pembelajaran digital hanya pada waktu-waktu tertentu
 Setiap kali mengajar guru menggunakan media pembelajaran digital
 Manfaat penggunaan media pembelajaran digital dapat saya rasakan
 Saya lebih mudah memahami pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran digital
 Saya merasa lebih terbantu memahami materi setelah guru menggunakan media pelajaran digital
 Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran digital membuat saya menyukai pelajaran
 Saya tidak merasakan manfaat media Pembelajaran digital

Manfaat dalam penggunaan media pembelajaran Digital

Analisis kuisisioner

Setelah dilakukan pengisian kuesioner oleh 18 responden, tahap berikutnya adalah melakukan rekapitulasi hasil kuesioner dengan skala *likert* menggunakan skala 1 sampai 4. Kemudian dilakukan perhitungan statistik untuk mengetahui rata-rata nilai pada setiap item pertanyaan. Nilai rata-rata selanjutnya dikonversi menjadi data kualitatif untuk mengetahui penilaian responden pada setiap kategori berdasarkan skala nilai yang telah ditentukan. Konversi nilai dilakukan dengan mencari interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen (I) terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$Rumus\ Interval = \frac{100}{Jumlah\ skor}$$

Dengan rumus diatas jarak interval yang diperoleh adalah 25 (intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%). Nilai jarak interval ini berikutnya dijadikan sebagai acuan untuk membuat kategori skala untuk mempermudah dalam membaca data. Adapun kategori skala yang ditentukan berdasarkan jarak interval adalah sebagai berikut :

Tabel II. Konversi Data dengan Skala Likert

Skor	Interval Skor	Kategori
1	0% - 24,99%	Tidak Pernah
2	25% - 49,99%	Kadang-kadang
3	50% - 74,99%	Sering
4	75% - 100%	Selalu

Berdasarkan data yang dikumpulksn melalui kuesioner, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel III. Hasil Penilaian

Pertanyaan	SL	SR	KK	TP	Nilai
1 Guru menggunakan media pembelajaran digital dalam mengajar	8	10			86,1 %
2 Guru menggunakan media pembelajaran digital yang bervariasi	16	1	1		95,8 %
3 Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku	7	11			84,7 %
4 Dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	9	9			87,5 %
5 Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran digital seperti PPT dan animasi video pembelajaran	6	12			83,3 %
6 Saya tidak merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran digital	6	2	10		69,4 %

7	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang menggunakan media pelajaran	5	6	4	3	68,1 %
8	Saya tidak merasa tegang atau takut selama mengikuti kegiatan belajar		3	5	11	87,5 %
9	Guru menggunakan media pembelajaran digital hanya pada waktu-waktu tertentu		6	12		58,3 %
10	Setiap kali mengajar guru menggunakan media pembelajaran digital		12	6		66,7 %
11	Manfaat penggunaan media pembelajaran digital dapat saya rasakan	11	2	3	2	80,5 %
12	Saya lebih mudah memahami pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran digital	4		9	5	58,3 %
13	Saya merasa lebih terbantu memahami materi setelah guru menggunakan media pelajaran digital	5	10	2	1	76,4 %
14	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran digital	10	6	2		86,1 %

	membuat saya menyukai pelajaran					
15	Saya tidak merasakan manfaat media pembelajaran digital	2	2	3	11	81,9 %

1. Aspek *penggunaan media belajar digital* terdiri dari 4 point pertanyaan, dengan rata-rata nilai 88,53%. Hasil konversi nilai dengan skala 4 termasuk dalam kategori skala 4 yaitu guru responden selalu menggunakan media pembelajaran digital ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Aspek *Sikap siswa terhadap Penggunaan Media digital* terdiri dari 4 point pertanyaan, dengan rata-rata nilai 77,08%. Hasil konversi nilai dengan skala 4 termasuk dalam kategori skala 4 yaitu sikap responden terhadap *Penggunaan Media digital* selalu menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. Aspek *Frekuensi penggunaan media pembelajaran digital* terdiri dari 2 pertanyaan, dengan rata-rata nilai 62,50%. Hasil konversi nilai dengan skala 4 termasuk dalam kategori skala 3 yaitu frekuensi penggunaan media pembelajaran digital termasuk sering dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Aspek *Manfaat dalam penggunaan media pembelajaran digital* terdiri dari 5 pertanyaan, dengan rata-rata nilai 76,64%. Hasil konversi nilai dengan skala 4 termasuk dalam kategori skala 4 yaitu responden selalu merasakan manfaat penggunaan media pembelajaran digital dalam memahami materi pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tahap kedua yaitu wawancara kepada salah satu guru kelas SDN Slemanan I dengan menajukan 10 pertanyaan. Adapun hasil yang didapat dari wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel IV. Hasil Data Wawancara

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Ibu/Bapak mengajar di SDN Slemanan 01?	6 tahun
2	Berapa lama Ibu/Bapak menjadi wali kelas?	6 tahun
3	Berapa jumlah peserta didik di kelas Ibu/Bapak saat ini?	18 Siswa
4	Bagaimana cara Ibu/Bapak melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswa selama ini?	Pembelajaran dilakukan secara Kudat (Kurikulum Darurat) menggunakan e-book creator,

5	Apakah selama ini Ibu/Bapak pernah menggunakan media pembelajaran digital sebagai media pembelajaran kepada siswa?	berupa video yang ada modulnya di ringkas di buat video Pernah, seperti video animasi dan gambar.
6	Apa saja media pembelajaran yang digunakan Ibu/Bapak dalam mengajarkan materi ke siswa	Biasanya medianya itu modul, lalu terdapat gambar, dan patung untuk alat percobaan.
7	Bagaimana respon siswa dengan media pembelajaran digital tersebut?	Ketika anak-anak menggunakan e-book creator dan memutar video respon anak-anak lebih antusias untuk mempelajari materi yang diajarkan pada hari itu.
8	Apakah menurut Bapak/Ibu kegiatan pembelajaran lebih efektif menggunakan media?	Iya, sangat efektif karena merangsang minat siswa untuk belajar.
9	Media digital apa saja yang pernah Bapak/Ibu gunakan?	Medianya menggunakan smarphone dengan share video dan gambar dari e-book creator.
10	Bagaimana hasil dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut, apakah ada kendala?	Ada kendala apabila anak-anak yang tidak mempunyai smartphone android dan kurang mampu membeli paket data. Solusi dari sekolah menggunakan proyektor secara bergantian dengan luring.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, SDN Slemanan 01 untuk saat ini menggunakan pedoman kurikulum darurat, yaitu kurikulum yang dapat diambil oleh satuan pendidikan guna melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menyederhanakan kompetensi dasar. Kurikulum darurat yang difungsikan sebagai penyederhanaan kompetensi dasar. Modul pembelajaran berisi panduan untuk guru, asisten dalam hal ini orang tua atau wali, dan siswa itu

sendiri. Kurikulum Darurat mengurangi setiap mata pelajaran, menitikberatkan pada kompetensi esensial dan prasyarat pembelajaran pada jenjang selanjutnya, jadi tidak luas tapi mendalam. Menurut penjelasan Bu Dewi salah satu guru di SDN Slemanan 01 ini, cara yang digunakan guru dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran adalah dengan memanfaatkan *e-book creator*. Pemanfaatan *e-book creator* sudah termasuk penerapan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media digital pada masa pandemi atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) Sudah aktif diterapkan di SDN Slemanan 01. *E-book creator* sendiri merupakan alat sederhana yang digunakan untuk membuat sebuah buku atraktif yaitu pengguna dapat menyisipkan gambar dan video. Jadi dengan *e-book creator* ini pembelajaran dilakukan dengan siswa diperlihatkan atau diberikan link melalui grup *Whatsapp* untuk melihat materi yang ada di ebook tersebut. Pembelajaran seperti ini dirasa cukup efektif dalam penyampaian materi Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran materi cerita pendek media video, dirasa lebih efektif dan dirasa lebih dapat memberikan manfaat untuk siswa dalam membantu memahami materi dan membantu guru dalam penyampaian materi di saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sesuai dengan hasil penelitian Puspitasari dkk. (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi peserta didik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan antusiasme siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan guru sudah menerapkan media pembelajaran digital di setiap kegiatan belajar mengajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Slemanan memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan media digital di kelas. Beberapa media digital yang digunakan adalah e-book, media gambar digital, ppt, dan video pembelajaran yang sudah tersedia dalam modul kurikulum darurat. Penggunaan media pembelajaran digital berupa video, ppt, e-book, dan gambar digital merupakan salah satu referensi media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan aplikasi yang efektif dan efisien berbasis digital sesuai dengan perkembangan di abad 21.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran bagi siswa menarik, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan mempraktikkan langsung kepada peserta didik untuk mengetahui keefektifan media tersebut atau untuk menganalisis kreatifitas guru dalam mengembangkan media tersebut berdasarkan perkembangan pendidikan di abad 21.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan antara lain ; (1) Mengenai data yang diperoleh tentang sikap siswa terhadap media digital, maka hasil data tersebut diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi guru untuk dijadikan sebagai

kajian referensi dalam penerapan media pembelajaran di kelas. Serta dapat dijadikan alternatif pilihan media baru dari sekian banyak media yang sudah ada sebelumnya.(2) Sebagai guru sudah seharusnya mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi digital yang ada, karena penggunaan media digital dengan desain yang menarik dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga tercapai peningkatan hasil belajar. Dan (3) Seharusnya pemerintah memberikan apresiasi lebih kepada pahlawan tanpa tanda jasa ini. Karena di tangan para gurulah akan lahir pemimpin baru negeri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran. (Bandung: Rosdakarya, 2014),4.(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 297.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 05(02), 11–16.
- I.R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Cikarang. E-book Jurnal Pendidikan dan kebudayaan,
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.
- Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227–232.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.243>.
- Setiawan Andi M dan Diplan. 2018. Metodologi Penelitian Pendidikan. 1:203.
- Sianturi, S. R. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2).
<https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.11563>.
- Sugiono, 2016. Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta